

TESIS

**DETERMINAN VARIABEL DEMOGRAFI
TERHADAP CERAI HIDUP WANITA DI PULAU
SUMATERA: ANALISIS DATA SURVEI DEMOGRAFI
DAN KESEHATAN INDONESIA 2017**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Sains Kependudukan pada UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**ANGGA SETYAWAN
20022611822001**

**PROGRAM STUDI KEPENDUDUKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Setyawan

NIM : 20022611822001

Judul : Determinan Variabel Demografi Terhadap Cerai Hidup Wanita Di Pulau Sumatera: Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017

Menyatakan bahwa Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Agustus 2020



(Angga Setyawan)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Setyawan
NIM : 20022611822001
Judul : Determinan Variabel Demografi Terhadap Cerai Hidup Wanita Di Pulau Sumatera: Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Agustus 2020



(Angga Setyawan)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Tugumulyo, Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 4 September 1994, merupakan anak satu-satunya dari pasangan Bapak Sujarni dan Ibu Nur Khasanah. Pendidikan sekolah dasar diselesaikan penulis di SD Negeri 9 Tugumulyo pada tahun 2007, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Lempuing pada tahun 2009, sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Lempuing Jaya pada tahun 2013, Strata 1 penulis diselesaikan di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang tahun 2013 sampai dengan 2017. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan Strata 2 pada Program Studi Kependudukan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis yang berjudul “Determinan Variabel Demografi Terhadap Cerai Hidup Wanita Di Pulau Sumatera: Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017” ini dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Kependudukan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Seiring berjalannya penelitian ini, penulis memperoleh ilmu dan pengetahuan tentang data sekunder dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian dan tersusunnya Tesis ini dengan baik hingga akhirnya memberikan manfaat berupa pengetahuan serta wawasan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, dan kemudahan kepada saya sehingga dapat terselesaikan nya penyusunan tesis.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Sujarni dan Ibu Nur Khasanah, serta saudara-saudara yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa untuk penulis hingga dapat menyelesaikan Tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Amin Rejo, M.P. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Dra. Nengyanti, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Kependudukan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd dan Bapak Dr. Yusuf Hartono selaku dosen pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikan nya Tesis ini dengan lancar.
6. Ibu Dr. Dra. Nengyanti, M.Hum., Ibu Dr. Yunisvita, M.Si., Bapak Dr. Bambang Suprihatin, M.Si., dan Ibu Dr. Dra. Retna Mahriani, M.Si., selaku dosen penguji dalam Tesis ini yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan penulisan Tesis ini.
7. Bapak dan ibu dosen Program Studi Kependudukan Pascasarjana Universitas Sriwijaya yang berperan penting dalam proses kegiatan akademik selama

perkuliahan.

8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dorongan.

Akhirnya, penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Palembang, Agustus 2020



(Angga Setyawan)

RINGKASAN

DETERMINAN VARIABEL DEMOGRAFI TERHADAP CERAI HIDUP WANITA DI PULAU SUMATERA: ANALISIS DATA SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2017, PROGRAM PASCASARJANA, UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa Tesis, 18 Agustus 2020

Angga Setyawan; Dibimbing oleh Azizah Husin dan Yusuf Hartono

Determinants of Demographic Variables on Divorced Women on the Island of Sumatra: Analysis of the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey Data, Graduate Program, Sriwijaya University

RINGKASAN

Perceraian merupakan titik puncak dari pengumpulan berbagai permasalahan yang menumpuk beberapa waktu sebelumnya. Perceraian merupakan jalan terakhir yang ditempuh ketika hubungan perkawinan sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Berdasarkan data BPS, angka cerai hidup pada wanita di Pulau Sumatera lebih tinggi dibandingkan cerai hidup pada pria. Cerai hidup sendiri dipengaruhi oleh berbagai variabel seperti: pendidikan istri, umur kawin pertama, jumlah anak yang dimiliki, dan pekerjaan istri. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah wanita pernah kawin yang berstatus cerai hidup maupun tidak cerai hidup, berjumlah 9112 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi logistik. Data diolah menggunakan program SPSS. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram serta narasi untuk menginterpretasikan data tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya pendidikan istri berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas cerai hidup wanita, dan jumlah anak banyak atau sedikitnya jumlah anak yang dimiliki memberikan pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas cerai hidup wanita, begitupun dengan pekerjaan istri formal atau informal berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas cerai hidup wanita.

Dapat disimpulkan bahwa umur kawin pertama tidak memberikan pengaruh yang begitu nyata terhadap probabilitas cerai hidup wanita.

Kata Kunci : Cerai Hidup Wanita, Variabel Demografi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Studi perkawinan dan perceraian dalam *Demografi* dicakup dalam kajian *nuptiality*. *Nuptiality* berkaitan dengan frekuensi atau banyaknya perkawinan, karakter pelakunya dan berhubungan dengan berakhirnya perkawinan (*Perceraian* dan perpisahan). Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2006, kependudukan merupakan hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, perceraian, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas, kualitas serta ketahanan nya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Perceraian merupakan variabel yang ikut mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat fertilitas, yang secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Sehingga perceraian masuk kedalam salah satu kajian ilmu kependudukan. Perceraian secara tidak langsung akan mengurangi jumlah fertilitas, karena dengan adanya perceraian maka jumlah rumah tangga yang produktif berkurang dan tingkat hubungan suami istri pun berkurang, sehingga tingkat fertilitas menurun, (Marhaeni, 2016: 71).

Dalam sebuah perkawinan sangat dibutuhkan persiapan baik mental maupun materiel. Seseorang yang telah mengambil keputusan untuk menikah artinya telah siap dengan segala risiko yang dihadapi dalam hubungan perkawinan. Menurut Lembaga Demografi Universitas Indonesia, (2016), perkawinan merupakan penyatuan legal antara dua orang yang berlainan jenis kelamin sehingga menimbulkan hak dan kewajiban akibat perkawinan. Sedangkan menurut Dunvall dan Miller, (1998), perkawinan dikatakan sebagai hubungan antara pria dan wanita yang telah diakui dalam masyarakat serta memiliki hak dan kewajiban sebagai suami dan istri.

Di Indonesia, perkawinan sendiri diatur dalam UU No. 1 Tahun 1974 Pasal 1, yang menyebutkan bahwa perkawinan sebagai ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami dan istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia lahir maupun batin dan kekal

DAFTAR PUSTAKA

- Arfida, BR., 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi., 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrorun, N.S., 2008. *Fatwa-fatwa Masalah Pernikahan Dan Keluarga: Elsas*, hal 131
- Azmad, (2010). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Individu Dalam Mengambil Keputusan: Jurnal Psikologi*, 1 (3), 7-8
- Badan Pusat Statistik, 2016. *Profil Penduduk Indonesia: Hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015. Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta.
- BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan, Measure DHS, dan ICF Internationalm, 2017. *Kuesioner SDKI 2012 Daftar Pertanyaan Wanita*. Jakarta
- Bumpass dan Rindfuss, 2012. *The Impact Of Divorce On Children And Married Couples. Journal of Family Psychology*, 20(4), 624- 631.
- Cornell, 2006. *Applied Logistic Regression Analysis (2nded)*. California: Sage Publication, Inc. 31: 10-16.
- Dariyo, A., 2013. *Memahami Psikologi Perceraian Dalam Kehidupan Keluarga. Jurnal Psikologi*, 2 (2), Desember 2014
- Darmawati. H., 2012. *Perceraian Dalam Perspektif Sosiologi: Makasar: Jurnal sosiologi*. 12-14
- Dunvall dan Miller, (1998). *Marriage and family development. Journal of Family Psychology*, 20(4), 447- 463.
- Efendi, Hakimul. 2014. *Faktor-faktor Penyebab Perceraian dalam Perspektif Gender. Jurnal wanita*. 2 (3). 10-14
- Fadhililah, 2013, *Faktor-faktor Penyebab Perceraian (Studi Terhadap Perceraian Di Desa Batur Kecamatan. Getasan, Kabupaten. Semarang: Salatiga*
- Fajri, Khairul., Mulyono., 2017. *Selingkuh Sebagai Salah Satu Faktor Penyebab Perceraian (Analisis Putusan No.3958/Pdt.G/2012.PA.Sby. Perspektif Maqashid Syariah). Jurnal Studi Hukum Islam*, 6 (1), 2017.
- Febria, D., Yazid, M., Malahayati, N., 2018. *Determinan Partisipasi Keluarga Berencana Pada Keluarga Pra Sejahtera Di Provinsi Sumatera Selatan: Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2012. Jurnal Inovasi*, 15 (1) : 1-12.